

**SKRIPSI 49**

**NILAI DESAIN DARI KAFE  
SPADAA KOFFIE  
DI JL. TERNATE, RIAU, BANDUNG**



**NAMA : FLORENTIA NATALIE S.**

**NPM : 2016420110**

**PEMBIMBING: IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN  
FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**

**2021**

SKRIPSI 49

**NILAI DESAIN DARI KAFE  
SPADAA KOFFIE  
DI JL. TERNATE, RIAU, BANDUNG**



**NAMA : FLORENTIA NATALIE S.**

**NPM : 2016420110**

**PEMBIMBING:**

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Tito Gunawan Wigono'.

**IR. TITO GUNAWAN WIGONO, MSA**

**PENGUJI :**

**DR. IR. HARASTOETI D. HARTONO, MSA**

**IR. C. SUDIANTO ALY, MT**

**UNIVERSITAS KATOLIK PARAHYANGAN**

**FAKULTAS TEKNIK PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

**Akreditasi Institusi Berdasarkan BAN Perguruan Tinggi No: 4339/SK/BAN-PT/Akred/PT/XI/2017 dan Akreditasi Program Studi Berdasarkan BAN Perguruan**

**Tinggi No: 4501/SK/BAN-PT/Akred/S/XI/2019**

**BANDUNG**

**2021**



**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN SKRIPSI**  
*(Declaration of Authorship)*

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Florentia Natalie Sambodo  
NPM : 2016420110  
Alamat : Jl. Janur 5 / F46 Perumahan Villa Kelapa Dua, Jakarta  
Judul Skripsi : Nilai Desain dari Kafe Spadaa Koffie di Jl. Ternate, Riau,  
Bandung

Dengan ini menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa :

1. Skripsi ini sepenuhnya adalah hasil karya saya pribadi dan di dalam proses penyusunannya telah tunduk dan menjunjung Kode Etik Penelitian yang berlaku secara umum maupun yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.
2. Jika dikemudian hari ditemukan dan terbukti bahwa isi di dalam skripsi ini, baik sebagian maupun keseluruhan terdapat penyimpangan-penyimpangan dari Kode Etik Penelitian antara lain seperti tindakan merekayasa atau memalsukan data atau tindakan sejenisnya, tindakan plagiarisme atau autoplajarisme, maka saya bersedia menerima seluruh konsekuensi hukum sesuai ketentuan yang berlaku.

Bandung, Januari 2021



Florentia Natalie S.





## Abstrak

# NILAI DESAIN DARI KAFE SPADAA KOFFIE DI JL. TERNATE, RIAU, BANDUNG

Oleh  
**Florentia Natalie S.**  
**NPM: 2016420110**

Kafe merupakan bangunan yang lazim ditemui di setiap sudut Kota Bandung. Tidak jarang wisatawan dari luar kota datang ke Bandung hanya untuk menikmati kopi serta suasana kafe-kafenya. Udara yang sejuk menjadi salah satu faktor yang menyokong semakin menjamurnya kafe di Kota Kembang.

Spadaa Koffie merupakan satu dari banyaknya kafe dan kedai kopi di Bandung. Namun tidak seperti kafe kebanyakan, Spadaa Koffie terlihat keluar dari stereotipnya yang memang sengaja didesain mirip antara satu dengan yang lainnya. Akhir-akhir ini kafe cenderung lebih banyak menggunakan desain yang *clean* dan industrial, namun Spadaa Koffie sama sekali tidak mengikuti arus. Di tengah kemonotonan, Spadaa Koffie hadir dengan keunikannya. Nyatanya kafe ini tetap mampu bersaing dengan bangunan yang memiliki fungsi sejenis, dan bahkan cukup unggul diantaranya. Hal ini yang kemudian menjadi menarik untuk dibahas secara detail dan analitis mengenai nilai desain terkait keberhasilan desain arsitektur Spadaa Koffie sebagai salah satu kafe di Kota Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk memahami desain arsitektur Spadaa Koffie dari sudut pandang pengguna, serta memahami nilai desain pada keberhasilan desain arsitektur tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif. Peneliti melakukan studi literatur terkait nilai desain dari sebuah karya arsitektur yang kemudian digunakan sebagai acuan dalam analisis data. Dalam penelitian, nilai desain estetika dinilai paling signifikan sehingga dijadikan fokus utama dari penelitian, namun tidak mengabaikan keberadaan nilai desain lainnya.

Melalui penelitian ini diperoleh hasil bahwa penerapan nilai desain estetika merupakan nilai desain yang paling menonjol pada desain arsitektur Spadaa Koffie. Namun dapat juga ditemukan nilai desain lingkungan, tradisional, ekonomis, serta kebaruan yang tetap selaras dengan keberadaan nilai desain estetika itu sendiri. Dari situ dapat diperoleh kesimpulan bahwa Spadaa Koffie berhasil dalam penerapan nilai desain estetika sebagai nilai desain yang paling menonjol pada desain arsitekturnya. Keberadaan nilai desain estetika pada Spadaa Koffie secara keseluruhan cukup selaras dengan nilai desain lainnya, meski tidak semua. Selain nilai desain estetika, desain arsitektur Spadaa Koffie juga mengandung nilai lingkungan, tradisional, ekonomis, dan kebaruan.

**Kata-kata kunci:** Spadaa Koffie, kafe, nilai desain, nilai desain estetika, Jl. Ternate, Riau, Bandung





## Abstract

### ***DESIGN VALUE OF SPADAA KOFFIE CAFÉ AT JL. TERNATE, RIAU, BANDUNG***

by

**Florentia Natalie S.  
NPM: 2016420110**

*Coffee shops are one of the architectural functions with the highest demand in Bandung. People from outside the city seldomly visit Bandung to chill out and experience the atmospheres of the cafes. The utilization of the role of nature takes part in elevating the atmospheric experience of each coffee shop.*

*Spadaa Koffie is one of the many coffee shops in Bandung. Although not like many of them, Spadaa Koffie uses out-of-the-box designs; to break the stereotypical types of regular Bandung coffeeshops. Nowadays, clean and industrial designs are used, but Spadaa Koffie didn't want to follow the current. In the middle of monotonousness, Spadaa Koffie presents itself with its unique character. This plan seemed to work, and Spadaa Koffie can survive, even better than the other coffee shops in Bandung. This interesting fact interests the writer to do profound research around this topic. The desire to know more about design values related to its architectural design success motivates the writer.*

*The purpose of this research is to understand the design values of Spadaa Koffie's architectural design success. The method used is qualitative descriptive. A literature study was conducted and used as a basis for analyzing the data. The qualitative analysis data is then compiled and narrated. Throughout the research, aesthetic design value is most significant in the architectural design of Spadaa Koffie. Nevertheless, other design values such as environmental, traditional, economical, and novel value can also be seen. The other design values synergize with the existence of its aesthetic value.*

*From the research, we can conclude that Spadaa Koffie succeeded in the implementation of aesthetic design value as the most significant design values in its design. The existence of aesthetic design value is also in line with the other design values, even not all of them. Other design values that exist are environmental value, traditional value, economic value, and novel value.*

**Keywords:** *Spadaa Koffie, coffeeshop, design value, aesthetic design value, Jl. Ternate, Riau, Bandung*



## **PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI**

Skripsi yang tidak dipublikasikan ini, terdaftar dan tersedia di Perpustakaan Universitas Katolik Parahyangan, dan terbuka untuk umum dengan ketentuan bahwa hak cipta ada pada penulis dengan mengikuti aturan HaKI dan tata cara yang berlaku di lingkungan Universitas Katolik Parahyangan.

Referensi ke pustakaan diperkenankan dicatat, tetapi pengutipan atau peringkasan hanya dapat dilakukan seizin pengarang dan harus disertai dengan kebiasaan ilmiah untuk menyebutkan sumbernya.

Memperbanyak atau menerbitkan sebagian atau seluruh skripsi haruslah seizin Rektor Universitas Katolik Parahyangan.





## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena penulis dapat menyelesaikan penelitian ini. Penelitian ini dibuat untuk memenuhi tugas akhir Fakultas Teknik Program Studi Arsitektur, Universitas Parahyangan. Selama proses penelitian berlangsung, penulis mendapatkan bimbingan, arahan, dukungan, dan saran. Untuk itu rasa terima kasih sedalam-dalamnya penulis sampaikan kepada:

- Dosen pembimbing, Ir. Tito Gunawan Wigono. atas saran, pengarahan, dan masukan yang telah diberikan serta berbagai ilmu yang berharga;
- Dosen penguji, Dr. Ir. Harastoeti D. Hartono, MSA. dan Ir. C. Sudioanto Aly, MT. atas masukan dan bimbingan yang diberikan;
- Sdr. Willy, sebagai Operasional Manajer Spadaa Koffie atas kesediaannya untuk memberikan informasi dan izin melakukan penelitian pada Spadaa Koffie, Bandung;
- Tan Tik Lam Architects, atas kerja samanya untuk memberikan informasi terkait objek studi yang digunakan dalam penelitian ini;
- Orang tua yang telah menyemangati dan mendoakan selama proses pengerjaan skripsi;
- Andrea, atas dukungan dan semangatnya sebagai teman satu regu skripsi;
- Kelompok Skripsi STEFA 1, atas kebersamaan dan dukungannya;
- Ruth, Nadira, Tania, Amirah atas dukungan dan semangatnya sebagai teman seperjuangan 4,5 tahun ini dan yang akan lulus bersama-sama; dan tidak terlupa
- Alton, atas dukungan moral, dampingan serta bantuannya dalam pengecekan dokumen final skripsi.

Bandung, Januari 2021

Florentia Natalie S.



## DAFTAR ISI

Abstrak.....	i
<i>Abstract</i> .....	iii
PEDOMAN PENGGUNAAN SKRIPSI.....	v
UCAPAN TERIMA KASIH.....	.vii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Pertanyaan Penelitian.....	3
1.4. Tujuan Penelitian.....	3
1.5. Manfaat Penelitian.....	4
1.6. Jenis Penelitian.....	4
1.7. Jenis Data.....	4
1.7.1. Data Primer.....	4
1.7.2. Data Sekunder.....	5
1.7.3. Ruang Lingkup Data.....	5
1.8. Sumber Data.....	5
1.9. Tempat dan Waktu Penelitian.....	5
1.10. Teknik Pengumpulan Data.....	6
1.10.1. Studi Literatur.....	6
1.10.2. Observasi.....	6
1.10.3. Wawancara.....	6
1.11. Kerangka Penelitian.....	7
1.12. Sistematika Pembahasan.....	8
<b>BAB 2 NILAI DESAIN.....</b>	<b>9</b>
2.1. Teori Arsitektur Terkait.....	9
2.1.1. Sistem Kategori.....	9
2.1.2. Karakteristik Karya Arsitektur yang Terancang dengan Baik.....	9

2.2.	Penilaian Arsitektur ( <i>Architectural Judgment</i> ).....	11
2.2.1.	Selera ( <i>Taste</i> ) .....	12
2.3.	Nilai Desain dalam Arsitektur .....	13
2.3.1.	Kategori Nilai Desain dalam Arsitektur.....	13
2.3.2.	Nilai Estetika.....	14
2.3.3.	Nilai Sosial.....	19
2.3.4.	Nilai Lingkungan .....	20
2.3.5.	Nilai Tradisional .....	21
2.3.6.	Nilai Lainnya .....	22
2.4.	Pertimbangan Nilai Estetika Desain ( <i>Aesthetic Design Value Judgments</i> )	23
2.4.1.	Kritik ( <i>The Critic</i> ).....	23
2.4.2.	Bangunan ( <i>The Building</i> ).....	23
2.4.3.	Karakteristik dan Pengalaman Arsitektural ( <i>Architectural Features and Architectural Experiences</i> ) .....	24
2.4.4.	Aspek Penilaian Kuantitatif dan Kualitatif .....	26
2.5.	Rangkuman Penggunaan Teori.....	27
2.6.	Kerangka Teori .....	28
<b>BAB 3</b>	<b>SPADAA KOFFIE .....</b>	<b>30</b>
3.1.	Profil Spadaa Koffie .....	30
3.2.	Konsep dan Pengembangan Spadaa Koffie .....	31
3.3.	Ruang dan Zonasi .....	34
<b>BAB 4</b>	<b>NILAI DESAIN ARSITEKTUR SPADAA KOFFIE .....</b>	<b>41</b>
4.1.	Nilai Desain Estetika ( <i>Aesthetic Design Value</i> ) Spadaa Koffie.....	41
4.1.1.	Karakteristik Arsitektur Umum .....	44
4.1.2.	Karakteristik Arsitektur Khusus.....	52
4.1.3.	Faktor Tambahan yang Penting dalam Pengalaman Arsitektural .	54
4.2.	Nilai Desain Arsitektur Lainnya ( <i>Other Design Values</i> ) Spadaa Koffie ...	56
4.2.1.	Nilai Lingkungan .....	56
4.2.2.	Nilai Tradisional .....	57
4.2.3.	Nilai Ekonomis .....	58



4.2.4. Nilai Kebaruan ( <i>Novel Value</i> ).....	58
4.3. Aspek Penilaian Kualitatif dan Kuantitatif.....	59
<b>BAB 5 KESIMPULAN.....</b>	<b>63</b>
5.1. Nilai Desain pada Keberhasilan Desain Arsitektur Spadaa Koffie.....	63
5.2. Saran .....	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN.....	66



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Spadaa Koffie .....	2
Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian.....	7
Gambar 2. 1 Bangunan Sagrada Familia Karya Antoni Gaudi Sebagai Penerapan Nilai Artistik dalam Arsitektur .....	15
Gambar 2. 2 Contoh Penerapan <i>Spirit of the Time</i> pada Arsitektur.....	16
Gambar 2. 3 Konsep Brutalisme pada Bangunan <i>Royal National Theatre</i> Sebagai Penerapan Nilai Kejujuran Struktur dan Material.....	16
Gambar 2. 4 Penerapan Nilai Minimalisme pada Villa Savoye Karya Le Corbusier .....	17
Gambar 2. 5 <i>Amoeba House</i> Karya Javier Senosiain Sebagai Penerapan Nilai Organik Dalam Desain Arsitektur.....	18
Gambar 2. 6 Penerapan Nilai Timeless pada Equitable Building Karya Pietro Belluschi Tahun 1948 di Portland, Oregon.....	18
Gambar 2. 7 Penerapan Nilai Regionalisme dalam Karya Alvar Aalto, <i>Saynastsalo Town Hall</i> .....	19
Gambar 2. 8 Kerangka Teori .....	28
Gambar 3. 1 Area Spadaa Koffie Dilihat Via Google Earth.....	30
Gambar 3. 2 Denah Spadaa Koffie .....	34
Gambar 3. 3 Area <i>Outdoor</i> Spadaa Koffie .....	35
Gambar 3. 4 Area Tangga Menuju Lantai 2 .....	35
Gambar 3. 5 Area Pintu Masuk Spadaa Koffie .....	35
Gambar 3. 6 Area Lantai 2 Spadaa Koffie.....	36
Gambar 3. 7 Area Pohon di <i>Outdoor</i> Spadaa Koffie.....	36
Gambar 3. 8 Area Bar Spadaa Koffie.....	37
Gambar 3. 9 Area Duduk <i>Semi-outdoor</i> .....	37
Gambar 3. 10 Ruang Emas ( <i>Golden Room</i> ) <i>Indoor</i> .....	38
Gambar 3. 11 Lantai Asli Bangunan yang Masih Dipertahankan .....	39
Gambar 3. 12 Ruang Silver ( <i>Silver Room</i> ) <i>Indoor</i> .....	40
Gambar 3. 13 Tirai pada Ruang Silver untuk Mereduksi Gema.....	40

Gambar 4. 1 Pemilihan Warna Bergaya Bohemian pada Spadaa Koffie.....	42
Gambar 4. 2 Penggunaan Furnitur Eksisting.....	43
Gambar 4. 3 Eksterior Spadaa Koffie yang Klasik.....	43
Gambar 4. 4 Penggunaan Warna Cerah pada Spadaa Koffie .....	45
Gambar 4. 5 Penggunaan Warna Metalik pada Plafon Spadaa Koffie .....	45
Gambar 4. 6 Penggunaan Elemen Dekoratif pada Dinding.....	46
Gambar 4. 7 Plafon Metal.....	47
Gambar 4. 8 Lantai Ubin Tegel .....	47
Gambar 4. 9 Variasi Pintu pada Spadaa Koffie .....	47
Gambar 4. 10 Detail Tekstur Dinding .....	48
Gambar 4. 11 Tekstur Plafon Ruang Emas.....	49
Gambar 4. 12 Ilustrasi Pergerakan dalam Bangunan.....	50
Gambar 4. 13 Proporsi Ruang Indoor Spadaa Koffie.....	51
Gambar 4. 14 Proporsi Kecil pada Pintu Masuk dan Area Bar Semioutdoor.....	51
Gambar 4. 15 Pintu Masuk Spadaa Koffie .....	52
Gambar 4. 16 Interior Ruang Indoor Spadaa Koffie .....	53
Gambar 4. 17 Fungsi Bangunan sekitar Tapak Spadaa Koffie.....	54
Gambar 4. 18 Area Outdoor Spadaa Koffie Setelah Hujan.....	55
Gambar 4. 19 Pencahayaan yang Terus Menyala Terbilang Kurang Sustainable..	56
Gambar 4. 20 Penghijauan pada Area Outdoor Spadaa Koffie .....	57
Gambar 4. 21 Proses Restorasi Bangunan Spadaa Koffie .....	58
Gambar 4. 22 Signage Spadaa Koffie.....	60
Gambar 4. 23 Area Bar Spadaa Koffie .....	61



## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Rangkuman Nilai Desain Berdasarkan Tesis S.G. Lera .....	14
--	----





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Foto eksisting Spadaa Koffie .....	66
Lampiran 2: Denah Spadaa Koffie .....	71







# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Kafe merupakan bangunan yang lazim ditemui di setiap sudut Kota Bandung. Tidak jarang wisatawan dari luar kota datang ke Bandung hanya untuk menikmati kopi serta suasana kafe-kafenya. Udara yang sejuk menjadi salah satu faktor yang menyokong semakin menjamurnya kafe di Kota Kembang.

Budaya *ngopi* merupakan salah satu budaya yang sedang marak dilakukan belakangan ini, terutama di kalangan anak muda. Budaya ini sebenarnya sudah ada sejak puluhan tahun yang lalu, namun biasanya hanya sebagai pendamping aktivitas rumahan. Sejak masuknya kopi dengan gaya seduh internasional, keberadaan kedai kopi dan kafe semakin banyak. Dari sinilah, budaya *ngopi* bertransisi menjadi gaya hidup yang diterapkan bagi beberapa kalangan.

Desain arsitektur merupakan penerapan ilmu dan seni dalam perancangan bangunan. Sebuah bangunan yang baik hendaknya tidak hanya mengutamakan visual, namun juga harus dapat memenuhi kebutuhan penggunanya. Setiap karya arsitektur tentunya memiliki nilai desain yang menjadi keunggulannya. Hal ini pada umumnya dirumuskan atau terbentuk pada proses desain, namun dapat juga terbentuk pada karya arsitektur seiring berjalannya waktu.

Spadaa Koffie merupakan sebuah kafe yang terletak di Jl. Ternate 5, Riau, Bandung. Kafe ini adalah bagian dari keluarga Blue Doors yang merupakan karya dari arsitek Tan Tik Lam. Bangunan ini termasuk dalam bangunan cagar budaya karena merupakan salah satu peninggalan Belanda di Kota Bandung. Faktanya penamaan kafe ini tidak lepas dari bangunan aslinya, tepatnya pada bagian pintu masuk. Gerbang pintu masuk bangunan asli sengaja dibuat pendek, agar setiap tamu yang masuk harus menunduk kemudian memberi salam. Tidak banyak yang diubah dari arsitektur bangunan ini selain menghilangkan beberapa pintu dan jendela, menambah area duduk lantai atas, serta mengolah dinding bagian dalam untuk memberi kesan lebih *vintage*.



Gambar 1. 1 Spadaa Koffie  
Sumber: [pergikuliner.com](http://pergikuliner.com)

Konsep yang ditawarkan oleh Spadaa Koffie adalah sebuah rumah. Pihak pengelola menginginkan setiap orang yang bertamu untuk mengetahui dan mengikuti aturan yang berlaku di rumah ini. Itulah sebabnya mereka memiliki *house rules* yang terpampang di dinding pada saat masuk. Sebagian besar area Spadaa Koffie merupakan area terbuka yang terasa asri dengan keberadaan pepohonan dan sirkulasi udara yang nyaman. Jika masuk lebih dalam lagi akan dapat ditemui ruangan ber-AC dengan gaya arsitektur *rustic vintage*.

Spadaa Koffie merupakan satu dari banyaknya kafe dan kedai kopi di Bandung. Namun tidak seperti kafe kebanyakan, Spadaa Koffie terlihat keluar dari stereotipnya yang memang sengaja didesain mirip antara satu dengan yang lainnya. Di tengah kemonotonan, Spadaa Koffie hadir dengan keunikannya. Nyatanya kafe ini tetap mampu bersaing dengan bangunan yang memiliki fungsi sejenis, dan bahkan cukup unggul.

## 1.2. Rumusan Masalah

Spadaa Koffie merupakan salah satu kafe di Kota Bandung yang secara visual tidak seperti kafe kebanyakan. Akhir-akhir ini kafe cenderung lebih banyak menggunakan desain yang *clean* dan industrial, namun Spadaa Koffie sama sekali tidak mengikuti arus. Hal ini tidak menjadikan Spadaa Koffie kekurangan perhatian, melainkan tetap ramai dikunjungi.

Hal ini yang kemudian membuat penulis tertarik untuk membahas secara detail dan analitis mengenai nilai desain terkait keberhasilan desain arsitektur Spadaa Koffie sebagai salah satu kafe di Kota Bandung.

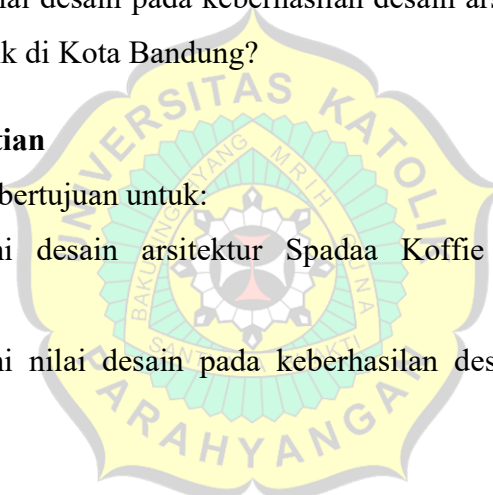
## 1.3. Pertanyaan Penelitian

Bagaimana nilai desain pada keberhasilan desain arsitektur Spadaa Koffie sebagai kafe yang unik di Kota Bandung?

## 1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Memahami desain arsitektur Spadaa Koffie dari sudut pandang pengguna.
2. Memahami nilai desain pada keberhasilan desain arsitektur Spadaa Koffie.



## **1.5. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini bermanfaat untuk:

- a. Memberi wawasan bagi peneliti dan pembaca mengenai nilai desain pada keberhasilan desain sebuah karya arsitektur.
- b. Memberikan referensi untuk penelitian lanjutan yang berkaitan dengan topik sejenis pada Spadaa Koffie.
- c. Kontribusi wawasan untuk perancangan karya arsitektur ke depannya dengan fungsi serupa.

## **1.6. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis pendekatan deskriptif kualitatif. Peneliti mendeskripsikan hasil pengamatan yang bersifat kualitatif, yaitu mengenai keberadaan aspek-aspek yang dapat mempengaruhi terbentuknya nilai desain dengan objek studi Spadaa Koffie, yang kemudian dianalisa menurut studi literatur yang sudah ada.

## **1.7. Jenis Data**

### **1.7.1. Data Primer**

Data primer yang diambil dari objek studi ini berupa data fisik yang mencakup karakter dan kondisi fisik spasial, yang dapat dilihat dari tata ruang, serta sekuen ruang pada Spadaa Koffie. Selain itu diambil pula data non fisik yang meliputi observasi peneliti yang bersifat persepsi serta wawancara mendalam dengan informan penelitian.

### 1.7.2. Data Sekunder

Teori sebagai acuan analisis nilai desain diambil dari:

- a. *Design Thinking* oleh Peter Rowe;
- b. Tesis “*Designer’s Values and the Evaluation of Designs*” oleh S.G. Lera;
- c. “*Judging Architecture*” oleh Arnold Berleant; dan
- d. *The Aesthetics of Architecture* oleh Roger Scruton

Beberapa buku dan jurnal penelitian dengan topik sejenis juga dikutip sebagai data sekunder tambahan.

### 1.7.3. Ruang Lingkup Data

Objek Studi yang ditinjau pada Spadaa Koffie berupa ruang dalam dan ruang luar. Batasan penelitian meliputi aspek yang mendasari terbentuknya nilai desain sebagai latar belakang dari keberhasilan desain arsitektur Spadaa Koffie.

### 1.8. Sumber Data

Data yang didapat berasal dari hasil observasi dan wawancara pada objek penelitian. Data karakter dan kondisi fisik spasial berasal dari dokumentasi berupa foto dan pengamatan pribadi. Data wawancara diambil dengan narasumber Tan Tik Lam Architects (TTLA) sebagai pihak desainer, dan Sdr. Willy, sebagai manajer Spadaa Koffie.

### 1.9. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian berlokasi di Spadaa Koffie yang berada di Jl. Ternate no. 5, Citarum, Kec. Bandung Wetan, Kota Bandung, Jawa Barat 40115. Penelitian akan dilakukan dari bulan Oktober 2020 sampai Desember 2020. Tahapan pada proses pengumpulan data terbagi menjadi dua, yaitu:

- a. Tahap pertama, berfokus pada pengambilan data observasi primer berupa dokumentasi, observasi pribadi penulis, dan wawancara terhadap pihak pengelola, arsitek, dan pengunjung Spadaa Koffie.
- b. Tahap kedua, bertujuan untuk melengkapi kekurangan data dari tahapan pertama.

## **1.10. Teknik Pengumpulan Data**

### **1.10.1. Studi Literatur**

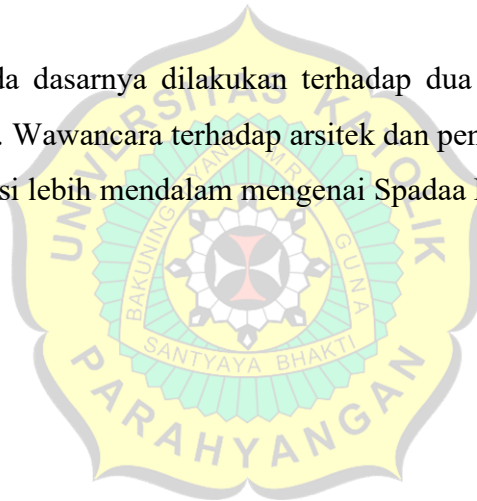
Studi literatur dilakukan untuk mengumpulkan data teori yang berhubungan dengan nilai desain dari sebuah karya arsitektur. Studi ini menjadi dasar bagi proses analisis yang akan dilakukan dari hasil pengamatan pada objek studi. Studi literatur mengacu pada beberapa buku dan jurnal dengan topik bersangkutan.

### **1.10.2. Observasi**

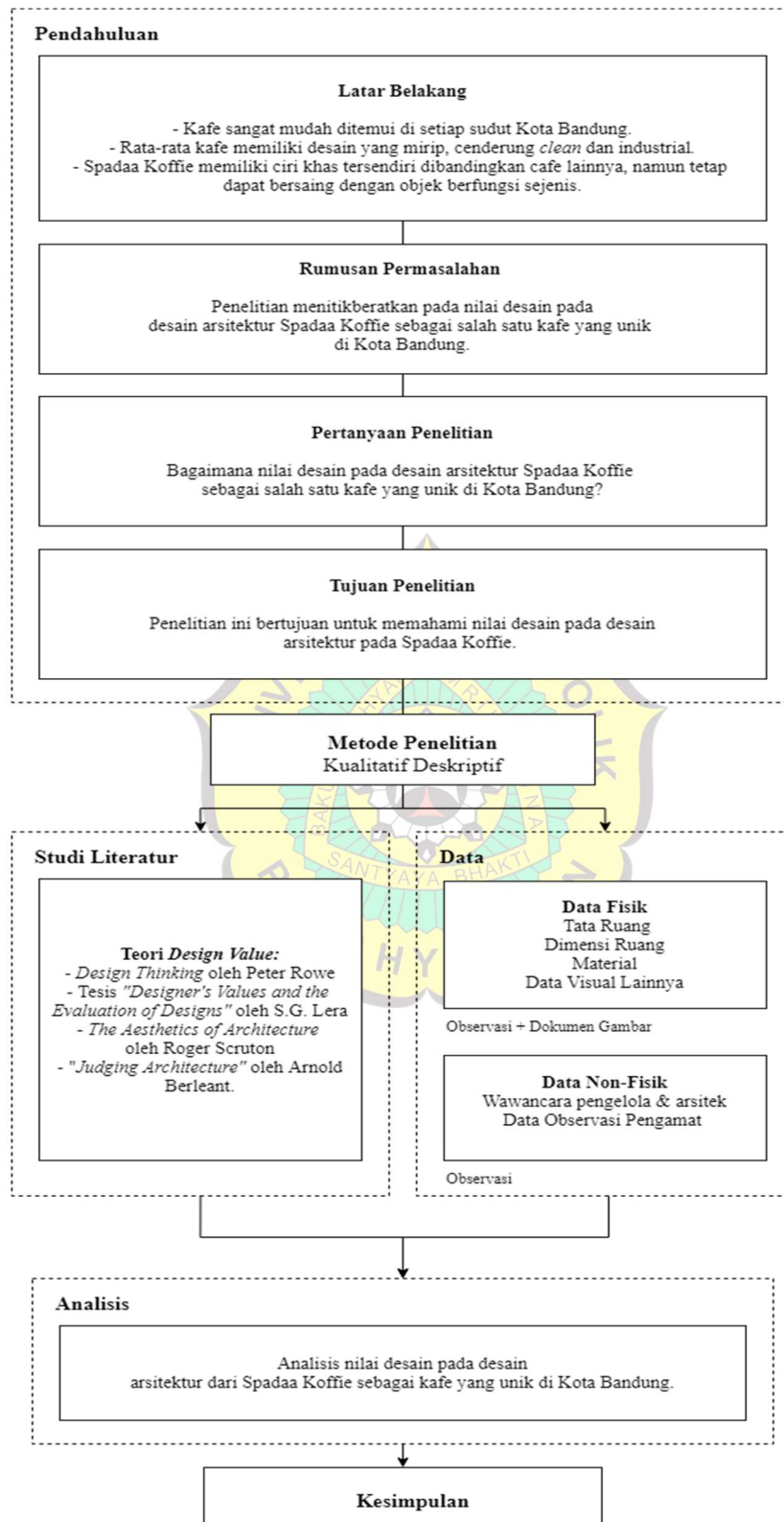
Melalui observasi ini, data yang dibutuhkan untuk penelitian dapat diperoleh. Hasil observasi berupa data lapangan serta dokumentasi untuk memperlihatkan detail objek karakter dan kondisi fisik spasial.

### **1.10.3. Wawancara**

Wawancara pada dasarnya dilakukan terhadap dua subjek: pengelola dan arsitek Spadaa Koffie. Wawancara terhadap arsitek dan pengelola dilakukan untuk mendapatkan informasi lebih mendalam mengenai Spadaa Koffie itu sendiri.



## 1.11. Kerangka Penelitian



Gambar 1. 2 Kerangka Penelitian  
Sumber: penulis

## 1.12. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman penelitian, hasil penelitian disajikan dalam beberapa bab dengan sistematika sebagai berikut:

### BAB I: PENDAHULUAN

Bab ini berisi latar belakang ketertarikan mengenai objek dan topik pembahasan, yang mengerucut kepada perumusan masalah, pertanyaan penelitian, tujuan dan manfaat penelitian, rincian metode penelitian serta memuat kerangka penelitian.

### BAB II: NILAI DESAIN

Bab ini berisi kajian literatur yang dijadikan dasar teori penelitian. Bab ini membahas penjelasan mengenai nilai desain dalam arsitektur, beserta aspek-aspek penilaiannya yang lebih detail.

### BAB III: SPADAA KOFFIE

Bab ini berisi penjabaran data yang didapat dari penelitian berupa tata ruang serta kondisi fisik pada objek Spadaa Koffie.

### BAB IV: NILAI DESAIN ARSITEKTUR SPADAA KOFFIE

Bab ini berisi analisa tentang *design value* / nilai desain arsitektur pada Spadaa Koffie berdasarkan pengamatan.

### BAB V: KESIMPULAN

Bab ini berisi hasil akhir dari penelitian berupa kesimpulan dari analisis pada BAB III dan BAB IV.